

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional yang fokus pada pendidikan praktis dan standar industri. Salah satu program yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir adalah Magang Industri. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus dan pengalaman kerja langsung di lapangan, yang akan meningkatkan keahlian mahasiswa terutama di bidang pertanian. Salah satu perusahaan tempat magang yang telah bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember adalah PT. Syngenta Seed Indonesia. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan teori dan praktik secara menyeluruh.

PT. Syngenta Seed Indonesia adalah perusahaan produsen benih jagung hibrida unggul di Indonesia. Jagung merupakan komoditas pangan terpenting kedua setelah padi, dan sangat berperan dalam makanan rakyat karena kandungan karbohidratnya yang penting bagi tubuh. Benih hibrida adalah varietas benih yang dihasilkan dari persilangan galur murni yang memiliki karakteristik unggul pada generasi pertama (F1) (Sari, 2022). Keunggulan jagung hibrida terletak pada produktivitasnya yang tinggi, dan permintaan akan benih jagung hibrida terus meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan jagung nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas produk jagung hibrida adalah melalui penanganan pasca panen yang tepat dan efektif.

Penanganan pasca panen dalam produksi benih jagung memiliki urgensi yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknik pasca panen yang tepat mulai dari saat panen hingga siap dikonsumsi guna menghindari penurunan kualitas (Gaga, 2017). Proses pemanenan menjadi aspek krusial dalam produksi benih, karena kesalahan dalam pemanenan dapat mengakibatkan masalah dalam kualitas benih jagung. Dalam produksi benih jagung, idealnya pemanenan dilakukan saat benih mencapai tingkat kematangan fisiologis, karena pada saat itulah cadangan makanan benih mencapai puncaknya yang berpengaruh terhadap kualitas benih jagung. Saenong *et al.* (2004) mendukung bahwa untuk memperoleh mutu

fisiologis yang optimal, pemanenan harus dilakukan pada tahap kematangan fisiologis. Estimasi hasil panen dapat digunakan untuk menentukan tingkat kematangan fisiologis jagung.

Estimasi yield panen merupakan analisis terhadap beberapa variabel, seperti jenis tanaman yang ditanam, luas lahan yang digunakan, varietas tanaman, iklim, ketersediaan air, keberhasilan pengendalian hama dan penyakit, serta praktik budidaya dan pemeliharaan tanaman. Kondisi sebelum dan sesudah pemanenan menentukan mutu benih jagung. Walaupun mutu benih yang dihasilkan baik, tetapi pemanenan kurang tepat akan menyebabkan mutu benih menurun (Hasanah, 2002).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menambah wawasan, keterampilan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan di PT. Syngenta Seed Indonesia Pasuruan
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lapang
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antar instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis kriteria pemanenan jagung hibrida yang sesuai dengan ketentuan di PT. Syngenta Seed Indonesia
2. Mengetahui prosedur pemanenan produksi benih jagung hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang yaitu terlatih untuk mengerjakan pekerjaan pada saat di lapang dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang perbenihan dan meningkatkan wawasan, keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada produksi benih jagung hibrida hingga proses packing.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Magang yang telah dilakukan berlokasi di PT Syngenta Seed Indonesia Pasuruan (Field Production Area Jember dan Plant) yang beralamat Jl. Kraton Industri Raya No.4, Pejangkungan, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur 67151. Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan 06 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan metode pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan Magang ini adalah

1. Metode Observasi

Metode ini mengumpulkan data melalui pengamatan atau peninjauan langsung di lokasi Magang. Dengan cermat mengamati kondisi yang terjadi, metode ini memberikan pemahaman mendalam mengenai tugas-tugas umum dan khusus yang mencakup informasi tentang lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan beserta fungsinya, proses produksi, perawatan, dan panen dsb.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan atau dengan pihak pembimbing lapang. Penggunaan metode wawancara ini akan mendapatkan data penguat atau pembanding dengan data hasil observasi yang telah dilakukan mengenai perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, perawatan, panen, dsb.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar baik berupa foto maupun video yang berhubungan dengan objek penelitian atau pengamatan.